

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP 9 SEMARANG**



**Disusun oleh**

**Nama : WAHONO  
NIM : 3201409067  
Prodi. : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.  
NIP. 19540310 198303 1 002

Kepala SMP 9 Semarang,



Setyo R., S.Pd, M.M.  
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan di SMP 9 Semarang tahun 2011/2012 dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastrostomo, M, Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Tukidi, M. Pd. Selaku koordinator dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
3. Setiyo Budi, S. Pd, M.M., selaku kepala sekolah SMP 9 Semarang
4. Drs. Wahyu Priyono, M.M, selaku koordinator guru pamong.
5. M. Nuna Dewi Wahyuni, S. Pd, selaku guru pamong
6. Seluruh Bapak Ibu guru dan karyawan SMP 9 Semarang
7. Murid-muridku siswa – siswi kelas VII E, F, IX E, F, G, H SMP 9 Semarang, yang terus memberi pengalaman berharga dan sedang merajut mimpinya.
8. Teman – teman guru praktikan PPL SMP 9 Semarang Tahun 2012
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu di lengkapi, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran demi kemajuan bersama. Semoga nantinya laporan ini bisa bermanfaat untuk PPL berikutnya pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat PPL.....	2
D. Manfaat bagi sekolah.....	3
E. Manfaar bagi UNNES.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	5
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	5
C. Persyaratan dan Tempat .....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
E. Tugas Guru Praktikan .....	7
F. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II .....	11
G. Guru Pamong .....	11
H. Dosen Pembimbing .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

1. Perangkat Pembelajaran:
  - Jadwal Guru Praktik Mengajar
  - Rincian Minggu Efektif
  - Kalender Akademik
  - Program Tahunan
  - Program Semester
  - Silabus
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - Buku Agenda Mingguan
  - Rencana Ulangan Harian
2. Soal-Soal Ulangan
3. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.. Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program universitas yang ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagai mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP 9 Semarang, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon tenaga pendidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) dapat dengan sesuai diterapkan di sekolah tempat praktik berlangsung. Meskipun hanya beberapa ilmu yang dapat

diterapkan, namun kemampuan praktikan dalam menguasai materi bisa sepadan, dikarenakan pada masa perkuliahan diajarkan untuk siap dalam segala keadaan dan kekurangan. Oleh sebab itu Program Pengalaman Lapangan ini ditujukan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan peningkatan kompetensi guru baik pedagogik, sosial, professional, dan kepribadian.

## **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru professional.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- e. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui berbagai karakter yang dimiliki siswa sehingga mampu menghadapi berbagai kendala dengan siswa nantinya pada saat terjun ke lapangan nantinya.
- f. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari observasi langsung di SMP 9 Semarang, sebagai sekolah latihan praktikan.
- g. Praktikan mampu bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah dengan baik, sehingga mengasah kemampuan komunikasi praktikan untuk lebih baik.
- h. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan serta model-model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

#### **D. Manfaat bagi sekolah**

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.
- b. Sekolah latihan memperoleh pengalaman baru dalam mengelola mahasiswa praktikan, khususnya bagi guru pamong dapat mengasah profesionalisme guru dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermutu bagi mahasiswa.



- c. Sekolah latihan mendapatkan kenangan tersendiri dan meningkatkan tali silaturahmi dengan sesama manusia serta terjalin kerjasama yang berlangsung terus menerus dengan Universitas Negeri Semarang.

#### **E. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait sehingga dapat terjalin hubungan yang saling menguntungkan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Negara Republik Indonesia.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Surat Keputusan Rektor No 17/0/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1 dan Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu.
3. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Menyusun laporan hasil observasi, orientasi, dan praktik mengajar di tempat praktik.

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; bersikap kritis dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktek yakni di SMP 9 Semarang, Jl. Sendang Utara Raya No.2 Semarang

##### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012/2013 pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan pertama diawal tahun ajaran baru. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 pelaksanaan PPL 1
- Mulai tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.
- Tanggal 08 sampai 13 Oktober 2012 : mengawasi ujian tengah semester di sekolah latihan.
- Tanggal 13 sampai 20 Oktober 2012 : remidi ujian tengah semester.
- Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

##### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

###### **1. Penerjunan ke Sekolah Latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

###### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP 9 Semarang. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru dan siswa saling berkomunikasi.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi

pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas disampaikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga

memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
- b. Siswa yang terlalu aktif dalam menanggapi materi sehingga keluar dari pembahasan.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMP 9 Semarang, juga menggunakan kurikulum tersebut.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran sejarah yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran sejarah ada 2 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu penguasaan konsep dan penerapan.



Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas VII E ,F,IX E,F,G,H

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam penempatan model pembelajaran yang benar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Wahono  
**NIM** : 3201409067  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Puji Syukur Kehadirat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmatnya di bulan ramadhan yang penuh berkah ini, sehingga saya diberikan kesempatan menjadi guru praktikan untuk memenuhi PPL di SMP 9 Semarang. Banyak pembelajaran yang kami dapatkan selama PPL 2 dalam praktik mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran, kami berusaha untuk lebih mengenal karakter siswa dan seluruh warga yang ada di SMP 9 Semarang, hal ini sangat bermanfaat bagi keberlangsungan kami selama PPL di SMP 9 Semarang khususnya untuk diri saya agar lebih memahami kekurangan dan kelebihan diri saya dalam menghadapi semua permasalahan.

### **A. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMP 9 Semarang diawali dengan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktek yakni SMP 9 Semarang, Jl. Sendang Utara Raya No.2 Semarang

### **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **1. Kekuatan Pengajaran**

Pembelajaran IPS Terpadu sangatlah menarik untuk dipelajari, karena berhubungan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa, sehingga sangat mudah ditemui dan berdampak langsung pada siswa. Pembelajaran IPS terpadu ini menuntut siswa untuk berpikir kritis dan tanggap terhadap permasalahan yang ada di lingkungan mereka. Tiap ilmu memiliki fungsinya masing-masing. Seperti pada Geografi, siswa diberi pengetahuan tentang bumi dan isinya serta segala proses yang terjadi di muka bumi. Pada Sejarah, siswa dapat memahami arti dari sebuah perjuangan dan betapa pentingnya masa lalu demi menunjang masa depan. Sosiologi, siswa akan belajar bagaimana cara berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Begitu juga Ekonomi yang mempelajari tentang perekonomian dalam masyarakat.

#### **2. Kelemahan Pengajaran**

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Geografi masuk pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan adanya penggabungan ilmu-ilmu ini, akan mempersulit siswa dalam memahami tiap fungsi ilmunya dan akan terlihat lebih rancu dan kurang berkesinambungan, dikarenakan pendalaman materi yang menurut saya sulit untuk dikaitkan. Pada IPS terpadu masih belum ada buku ajar yang khusus secara terpadu menggabungkan semua ilmu. Silabus yang digunakan masih berdiri

sendiri pada bidang ilmu masing-masing. Akan lebih mudah jika tiap ilmu ini berdiri sendiri pada mata pelajaran yang berbeda.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP 9 Semarang tergolong cukup, karena secara keseluruhan dapat memenuhi kebutuhan siswa. Mulai dari ruang multimedia yang dilengkapi sound dan LCD beserta layarnya, perpustakaan, Lab. IPA, Lab. Bahasa, ruang rapat, mushola, 2 UKS untuk putra dan putri, serta gedung-gedung lainnya yang menunjang kegiatan siswa dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing saya dalam pelaksanaan PPL di SMP 9 Semarang adalah Ibu M. Nuna Dewi Wahyuni, S.Pd. beliau adalah guru IPS terpadu di SMP 9 Semarang, di tahun ajaran 2012/2013 ini beliau mengampu kelas VII E,F ,IX E,F,G,H. Pada observasi awal yang saya lakukan, beliau sangat membantu sekali dalam kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama PPL, spesifik ilmunya pada Geografi namun dapat menguasai seluruh materi baik sejarah, ekonomi maupun sosiologi. Metode yang diterapkan di dalam kelas adalah metode ceramah bervariasi, beliau juga menggunakan media gambar dalam pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa. Beliau menekankan pada keaktifan siswa, dan menjadi fasilitator yang baik bagi siswa untuk mendalami materi yang disampaikan.

Dosen Pembimbing yang membimbing saya dalam pelaksanaan PPL di SMP 9 Semarang adalah Drs. Tukidi, M. Pd. beliau membimbing saya dalam mengatasi permasalahan selama PPL I dan II.

**D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran yang ada di SMP 9 Semarang sudah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional oleh Dinas Pendidikan Nasional, dimana seluruh perangkat pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Kualitas pembelajaran di SMP 9 Semarang tergolong baik, karena sistem pembagian jam juga sudah teratur, guru dibagi sesuai dengan spesifikasi ilmu. Proses belajar mengajar di SMP 9 Semarang lebih mementingkan keaktifan siswa, karena banyaknya guru yang melibatkan siswa dalam pendalaman materi.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil PPL 2 di SMP 9 Semarang yang saya lakukan, maka dapat saya rasakan bahwa ada kelebihan dan kekurangan dalam diri saya baik dalam materi, penguasaan kelas, dan interaksi dengan siswa. Kekurangan diri saya terletak pada penguasaan materi, khususnya pada Sejarah, Sosiologi dan ekonomi, hal ini disebabkan spesifikasi saya terletak pada Geografi, oleh sebab itu perlu belajar lebih ekstra dalam penguasaan materi khususnya pada Sejarah, Sosiologi dan ekonomi.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, saya lebih memahami keadaan lingkungan sekolah yang ada di SMP 9 Semarang. Saya bisa lebih

mengenal karakter siswa dengan mengamati interaksi yang mereka lakukan dengan sesamanya, bisa mengenal para guru dan tenaga kependidikan, mengenal tenaga kebersihan dan warga sekolah lainnya. Dengan PPL 2 dapat mengetahui bagaimana cara memberi pembelajaran yang aktif dan efektif bagi siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi dan ikut beraktivitas dalam pendalaman materi, tidak hanya sekedar mendengarkan namun ikut mencari tahu secara aktif tentang materi pembelajaran yang diberikan.

**G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran pengembangan bagi sekolah tempat latihan :

Sarana prasana: Lebih dilengkapi, khususnya sarana dan prasarana pada tiap kelas, dengan penambahan LCD dan Layar, TV dan VCD untuk kemajuan pengetahuan siswa, serta dapat diterapkannya pembelajaran yang lebih aktif interaktif pada siswa.

Saran bagi UNNES

Untuk pembagian sekolah, bagi saya sudah sesuai dengan apa yang saya inginkan, namun untuk UNNES harap lebih meningkatkan sistem yang dibuat, agar dapat diakses dengan mudah.

Demikian, refleksi diri, praktikan susun dengan sebaik-baiknya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Semarang, 8 Oktober 2012  
Guru Praktikan

**M Nona Dewi Wahyuni,S.pd**  
**NIP.19661104 199512 2003**

**Wahono**  
**NIM.3201409067**